

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan suatu cara yang ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016:3). Metode penelitian ini digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian perlu dibedakan dengan teknik pengumpulan yang mana merupakan teknik lebih spesifik dalam memperoleh data tertentu. Sehingga metode penelitian diartikan secara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan yang peneliti butuhkan, misalnya adalah untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan. Pemilihan metode penelitian merupakan hal yang berguna karena pemilihan metode yang tepat bisa mempermudah dalam mencapai tujuan sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Metode quasi eksperimen digunakan untuk melihat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe one stay three stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2022/2023.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:61) Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan diperoleh informasi tentang suatu hal sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang peneliti gunakan, diantaranya adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang mempengaruhi disebut dengan *independent variable* (X), sedangkan variabel terikat disebut *dependent variable* (Y). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel bebas : Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe One Stay Three Stray.
- 2) Variabel terikat : Hasil belajar

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

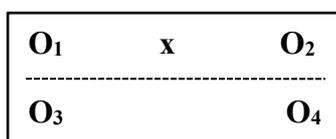
Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Variabel Terikat (Y)					
Hasil Belajar	Hasil belajar merupakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diklasifikasikan kedalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang berorientasi pada proses belajar yang dialami oleh siswa (Sudjana, 2005).	1)Aspek Kognitif 2)Aspek afektif 3)Aspek psikomotorik (Bloom dalam Syah 2013)	Tingkat Pengetahuan siswa	Data yang diperoleh dari tes yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas	Interval

3.3 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang bisa saja timbul selama proses penelitian berlangsung, hal ini dapat dikatakan penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis dan untuk menjawab pertanyaan penelitian

serta sebagai alat untuk mengontrol variable yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono, 2010).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (quasi experimental) yaitu *nonequivalent control group design*. Desain ini memakai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random. Kedua kelompok yang telah dipilih nantinya akan diberi soal pretest untuk mengetahui bagaimana kondisi awal apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya masing-masing kelompok diberikan soal tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*) yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil tesnya, begitupun dengan hasil antara tes awal dan tes akhir setiap kelompok.



(Sumber: Sugiyono, 2015: 115)

Gambar 3.1

Nonequivalent Control Group Design

Keterangan:

O₁ = *Pretest* pada kelas eksperimen

O₂ = *Pretest* pada kelas kontrol

x = Perlakuan

O₃ = *Posttest* pada kelas eksperimen

O₄ = *Posttest* pada kelas kontrol

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 117) “Populasi adalah wilayah yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi merupakan sekelompok orang yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas sebanyak 7 kelas.

Berdasarkan uraian di atas maka dari itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 234 siswa seperti terlihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	33
2	XI IPS 2	33
3	XI IPS 3	34
4	XI IPS 4	33
5	XI IPS 5	34
6	XI IPS 6	34
7	XI IPS 7	33
Jumlah		234

Sumber: SMA Negeri 1 Cikatomas (TU), 2022

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:118) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling purposive. Menurut Sugiyono (2015:124) " Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang menggunakan metode quasi eksperimen berarti kelas yang akan digunakan adalah sebanyak dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol ". Penulis memilih sampel ini karena berdasarkan pertimbangan model cooperative learning tidak dapat digunakan pada kelas dari nilai rata-rata UAS yang relatif homogen dan saran dari guru mata pelajaran. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI IPS 1 dengan jumlah 33 siswa sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 dengan jumlah 33 siswa untuk kelas kontrol. Data siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	Model Pembelajaran	Keterangan
1	XI IPS 1	33	43,2	Model Pembelajaran One Stay Three Stray	Kelas Eksperimen
2	XI IPS 2	33	41,2	Model Konvensional	Kelas Kontrol

Sumber: SMA Negeri 1 Cikatomas (TU), 2022

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2015:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian sendiri adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Tes.

3.5.1. Tes

Tes adalah suatu kegiatan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau latihan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, serta bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Alat tes dalam penelitian ini berupa soal uraian yang digunakan untuk mengukur adanya peningkatan pemahaman konsep peserta didik setelah melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe One Stay Three Stray*.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam proses pengumpulan data instrument penelitian digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Alat atau instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes atau soal uraian untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

3.5.2.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument penelitian dilakukan di kelas yang mempelajari mata pelajaran ekonomi, tepatnya kelas XI IPS 4 SMAN 1 Cikatomas. Pengujian instrument menggunakan beberapa butir soal yang diberikan kepada siswa yang hadir dikelas tersebut. Tujuan dari uji instrument ini adalah untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan memiliki validitas dan reabilitas yang baik. Hasil dari uji instrument ini adalah berupa nilai yang diperoleh setiap siswa sesuai dengan butir soal yang benar.

1) Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas merupakan alat ukur suatu intrumen yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihannya. Menurut Arikunto, (2010: 211) untuk mengetahui suatu intrumen yang valid, perlu dilakukan intrumen terhadap kesahihan butir intrumen dengan menguji hubungan instrumen skor setiap butir dengan skor totalnya.

Analisis kesahihan butir instrument dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product-Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{XY} : koefisien korelasi X dan Y

N : Jumlah subjek

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$: Jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat skor total

Dengan interpretasi uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Interpretasi Uji Validitas

r _{xy}	Keterangan
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	validitas sangat tinggi (soal dipakai)
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	validitas tinggi (soal dipakai)
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	validitas sedang (soal dipakai)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	validitas rendah (soal tidak dipakai)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,20$	validitas sangat rendah (soal tidak dipakai)
	tidak valid (soal tidak dipakai)

Sumber : Arikunto (2010:221)

2) Uji Realibilitas Soal

Uji realibilitas merupakan uji instrument yang sudah dapat dipercaya yang reabel serta sesuai dengan kenyataan. Reliabilitas menunjukkan bahwa secara intrumen sudah cukup dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dikatakan baik, Arikunto (2014:221). Secara matematis, pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* (α) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k-1}{k} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r₁₁ : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
- σ_t^2 : Varians total

Dengan pedoman Interpretasi Uji Reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasi Uji Reliabilitas

Reliabilitas	Penafsiran
$0,20 \leq r_{x11} < 0,40$	Derajat reliabilitas sangat rendah
$0,40 \leq r_{x11} < 0,70$	Derajat reliabilitas rendah
$0,70 \leq r_{x11} < 0,90$	Derajat reliabilitas sedang
$0,90 \leq r_{x11} < 1,00$	Derajat reliabilitas tinggi
$0,90 \leq r_{x11} < 1,00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi

Sumber : Arikunto (2010:223)

3.5.2.2 Analisis Butir Soal

1) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal dapat dilihat dengan mengkaji soal-soal yang akan diberikan. Tingkat kesulitan soal dapat dilihat dari soal-soal mana saja yang mudah, sedang dan sukar. Soal yang harus diberikan adalah soal yang baik, dimana soal tersebut tidaklah sulit dan tidak pula mudah, Karena soal yang dikategorikan sukar akan mengakibatkan siswa kesulitan dalam pengerjaannya dan berakibat pada semangat siswa yang menjadi rendah. Sedangkan soal yang mudah akan mengakibatkan siswa menjadi kurang berpikir.

SPSS 23,0 for window digunakan sebagai program untuk mengetahui perhitungan tingkat kesukaran soal. Hal tersebut adalah dilakukan dengan cara menganalisis jumlah peserta didik yang menjawab benar pada soal dibagi jumlah keseluruhan siswa yang menjawab soal.

Dengan kriteria dari tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran

TK	Tingkat Kesukaran
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Sumber : Arikunto (2010:223)

2) Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan kelompok peserta tes berkemampuan tinggi dan kelompok peserta tes berkemampuan rendah. Analisis daya pembeda mengkaji soal yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kesanggupan soal diberikan kepada siswa, yaitu siswa yang mampu (berprestasi) dan siswa yang tidak mampu dalam mengerjakan soal tersebut.

Daya pembeda diketahui dari instrument soal yang digunakan selanjutnya digunakan aplikasi SPSS for window. Dengan interpretasi daya pembeda sebagai berikut:

Tabel 3.8
Interpretasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Interpretasi
0,40 atau lebih	Sangat baik
0,30 - 0,39	Cukup baik, mungkin perlu diperbaiki
0,20 - 0,29	Minimum perlu diperbaiki
0,19 – kebawah	Jelek, dibuang atau dirombak

Sumber : Sunarti dan Rahmawati, (2014 : 146)

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah memperoleh data dari hasil *pretest* dan *posttest* melalui pengolahan data dengan penskoran, mengubah skor menjadi nilai, menghitung nilai minimum dan maksimum serta rata-rata dari hasil tes, selanjutnya dilakukan pengolahan N-Gain (Lestari, 2017: 235). Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan rumus gain ternormalisasi sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor Pretest}}{\text{SMI} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan : Skor Posttest = Skor tes akhir

Skor Pretest = Skor tes awal

SMI = Skor tes maksimum

Tinggi rendahnya N-gain ditentukan berdasarkan kriteria dibawah ini:

Tabel 3.9
Kriteria Nilai N-Gain

Skor N-Gain	Kriteria
$N\text{-Gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N\text{-Gain} < 0,70$	Sedang
N-Gain 0,30	Rendah

Sumber : (Lestari, 2017: 235)

3.7.3 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum itu dilakukan uji prasyarat analisis dengan bantuan program SPSS 23.0 yang diantaranya adalah:

3.7.3.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Menguji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0 dengan kriteria pengujian adalah nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *Uji One Kolmogrov Smirnov*.

3.7.3.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah skor-skor yang di peroleh dalam penelitian ini mempunyai variasi yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data dilaksanakan dengan program SPSS 23.0 dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikas Sig. (2-tailed) 5% atau 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen. Uji homogenitas ini menggunakan *uji Levene Statistic*.

3.7.3.3 Uji Hipotesis

1) Uji Paired Sample T-Test

Uji *paired Sample t-test* digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Hipotesis diterima jika nilai Sig.(2-tailed) $\leq 5\%$ atau 0,05 dan hipotesis akan ditolak jika nilai Sig. (2-tailed) > 5% atau 0,05

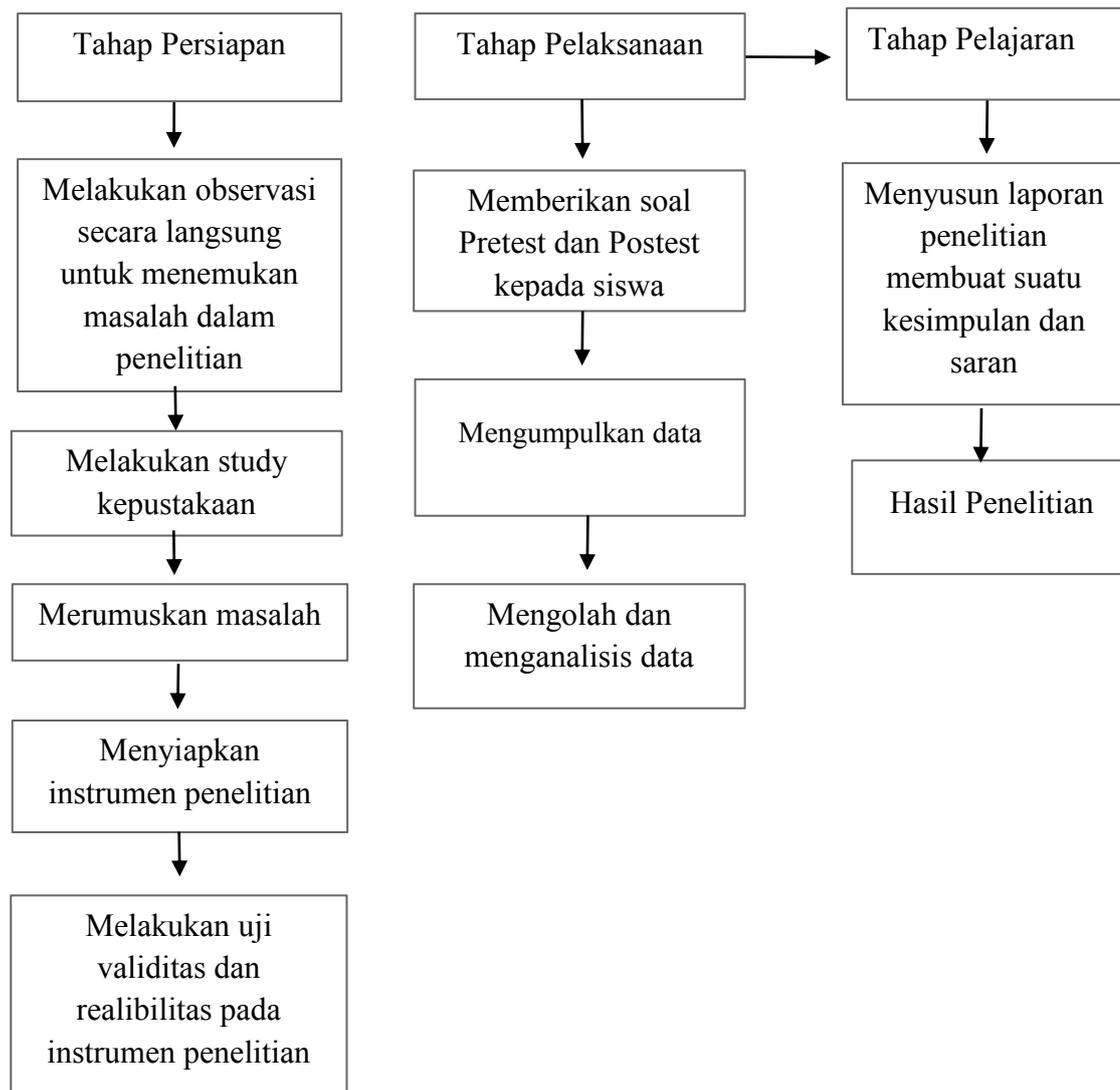
2) Uji Independent Samples T-Test

Uji *independent samples t-test* digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *One Stay Three Stray* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Hipotesis diterima jika nilai Sig.(2-tailed) $\leq 5\%$ atau 0,05 dan hipotesis akan ditolak jika nilai Sig. (2-tailed) $> 5\%$ atau 0,05.

1.8. Langkah-langkah Penelitian

Sebuah penelitian dilaksanakan dengan menyusun langkah-langkah terlebih dahulu. Langkah-langkah penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi secara langsung untuk menemukan masalah dalam penelitian
 - b. Melakukan studi kepustakaan
 - c. Merumuskan masalah
 - d. Menyiapkan instrument penelitian
 - e. Melakukan uji validitas dan reliabelitas pada instrument penelitian
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan soal pretest dan posttest kepada siswa
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah dan menganalisis data.
- 3) Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Membuat suatu kesimpulan dan saran dari
 - c. Hasil penelitian.



Gambar 3.2
Langkah-langkah penelitian

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas yang beralamat di JL.Raya Cikatomas No. 109 RT/RW Kelurahan Pakemitan, Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya

3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 8 bulan dari Agustus 2022 sampai Februari 2023. Berikut jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.10
Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Bulan																				
		November – Desember 2022				Januari – September 2023				Oktober 2023				November 2023				Desember 2023				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Tahap Persiapan																					
	a. Melakukan penelitian pendahuluan/observasi	■																				
	b. Menyusun Skripsi		■	■	■																	
	c. Menyusun instrument penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■									
2.	Tahap Pelaksanaan																					
	a. Menyebar dan mengumpulkan data											■	■	■	■							
	b. Mengolah hasil penelitian													■	■	■	■					
	c. Menganalisis data hasil penelitian														■	■	■	■	■			
3.	Tahap Pelaporan																					
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																	■	■	■		
	b. Komprehensif																		■	■	■	
	c. Memfungsikan hasil penelitian																			■	■	■